

## Pengaruh Strategi Pembelajaran Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Yofal Febra Rusandi<sup>1</sup>, Putri Yulia<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci

<sup>2</sup>Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci

e-mail: <sup>1</sup>[yofalfebrarusandi1802@gmail.com](mailto:yofalfebrarusandi1802@gmail.com), <sup>2\*</sup>[putriyuliamz@gmail.com](mailto:putriyuliamz@gmail.com)

\*Corresponding Author

---

### ARTICLE INFO

#### Article history:

*Received: December 11, 2023*

*Revised: February 18, 2024*

*Accepted: April 16, 2024*

#### Kata Kunci:

Minat Belajar; Pendidikan Agama Islam; Strategi Tanya Jawab.

#### Keywords:

*Interest to learn; Islamic education; Question and Answer Strategy.*

### ABSTRACT

Tujuan penelitian ini guna mengetahui mengenai pengaruh strategi tanya jawab terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif Quasi Experiment, dengan desain Nonivalent Control Group Design. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan strategi tanya jawab dan kelas kontrol dengan menggunakan strategi yang biasa digunakan guru yaitu strategi ceramah. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas kelas X SMAN 14 Kerinci yang berjumlah 35 siswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 18 siswa lokal X A sebagai kelas eksperimen dan 17 siswa lokal X B sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu, strategi tanya jawab sebagai variabel bebas dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan instrumen yang digunakan adalah angket minat belajar. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu dapat dilihat dari hasil analisis statistik yang diperoleh bahwa signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ . Karena nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh strategi tanya jawab terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

*This research aims to find out whether there is an influence of the question and answer strategy on students interest in learning in learning islamic religious education. The method used in this research is a Quasi Experimental quantitative research method, with a Nonivalent Control Group Design. This research uses 2 classes, namely the experimental class using a question and answer strategy nd the control class using the strategy usually used by teachers namely the lecture strategy. The population in this study were all class X students of SMAN 14 Kerinci, totaling 35 students and the sample in this study was 35 students consisting of 18 local In this research there are 2 variables, namely, question and answer strategy as the independent variable and student interest in learning as the dependent variable. The data collection technique used in this research is a questionnaire and the instrument used is a learning interest questionnaire. The results of this research can be seen from the results of statistical analysis which show that the significance (2-tailed) is  $< 0.05$ . Because the significance value (2-tailed) is smaller than 0.05, namely  $0.000 < 0.05$ , it can be stated that there is an influence of the question and answer strategy on students' learning interest in*

---



---

**Corresponding Author:**

Putri Yulia,  
Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
Jl. Kapten Muradi, Sungai Liuk, Kecamatan Pesisir Bukit  
Email: [putriyuliamz@gmail.com](mailto:putriyuliamz@gmail.com)

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sarana yang melaluinya masyarakat dapat mengembangkan potensi kemanusiaannya serta memperoleh spiritualitas, kontrol diri, individualitas, kemampuan, budi pekerti, serta kemampuan yang dibutuhkan sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga negara berarti segala usaha dan upaya (Rini, 2017). Oleh karena itu, mata pelajaran pendidikan Agama Islam adalah bagian pembelajaran yang penting harus dipelajari oleh siswa yang pada semua jenjang satuan pendidikan (Liza & Yulia, 2023).

Pendidikan Agama Islam adalah bagian perubahan ilmu pengetahuan pada bidang agama, bagian dari perubahan aturan dan nilai-nilai guna melahirkan akhlak yang berfungsi mengontrol tindakan guna membentuk kepribadian manusia sepenuhnya (Ainiyah, 2013). Penting sekali untuk membekali siswa dengan pendidikan agama Islam. Sesuai dengan pendapat (Somad, 2021) yang menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan agama Islam sangat penting karena mempengaruhi anak di masa depan. Pendidikan agama Islam tentu saja harus diintegrasikan ke dalam kelas. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung, guru perlu melakukan transfer ilmu kepada siswa (Fadhillah & Yulia, 2023).

Guru merupakan suatu pribadi yang memberikan ilmu kepada siswanya (Bagindo & Yulia, 2019). Dari sudut pandang sosial, guru merupakan sosok yang melakukan pengajaran pada suatu kelompok tempat, yang bukan hanya pada lembaga formal namun juga pada tempat lainnya seperti surau, masjid, rumah dan sebagainya (Heriyansyah, 2018). Guru adalah pintu ilmu pengetahuan sehingga perlu mengajar lebih inovatif dan kreatif (Nasucha, Huda, Santoso, & Ihsanudin, 2015). Belajar merupakan proses mendasar dalam pengembangan pengetahuan dan kepribadian manusia. Melalui pembelajaran, manusia dapat membawa perubahan dan mencapai hasil yang bermanfaat bagi kehidupan manusia (Simbolon, 2019).

Dalam proses pembelajaran, strategi guru tentunya sangat penting (Navia & Yulia, 2017). Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan (Ilyas & Syahid, 2018). Memahami strategi pembelajaran Anda sangatlah penting karena apa yang perlu Anda capai akan menentukan bagaimana Anda akan mencapainya (Sanjani, 2021). Proses pembelajaran yang baik mengharuskan guru untuk dapat menemukan suatu strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran (Dewi & Yulia, 2018). Strategi pembelajaran ialah rangkaian pelaksanaan pembelajaran yang dijalankan oleh guru dan siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal dan tepat sasaran (Sudrajat, 2018). Strategi pembelajaran adalah bagian penting yang harus dimiliki guru selain daripada kemampuan guru dalam mengelola strategi pembelajaran di kelas (Mulyadi, 2013).

Namun dalam praktiknya, strategi yang digunakan guru masih sangat monoton. Bosan saat proses belajar, peserta didik tidak dapat memahami penyampaian guru. Pembelajaran yang dijalankan guru secara monoton membuat proses pembelajaran menjadi satu arah sehingga mengakibatkan kurangnya partisipasi siswa pada kegiatan belajar mengajar. Apabila siswa tidak dilibatkan pada proses belajar mengajar maka minat belajarnya akan berkurang. Minat belajar merupakan perasaan senang yang dimiliki oleh seseorang tanpa adanya paksaan dari siapapun, sehingga bisa menimbulkan peningkatan pada kemampuan, kecakapan dan sikap (Prihatini, 2017). Minat belajar siswa merupakan faktor mendasar yang membuat mereka merasa aman dan mau berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Rahmadhani & Yulia, 2023). Minat belajar membuat siswa menikmati kegiatan belajar sehingga dapat terjadinya peningkatan hasil belajar (Yulia, 2023). Ketika siswa kehilangan minat belajar, maka nilai pun menurun. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Novelza & Yulia (2023) yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif peningkatan minat belajar siswa adalah strategi pembelajaran tanya jawab. Strategi pembelajaran tanya jawab merupakan strategi yang melibatkan siswa dan guru melalui tanya jawab. Guru mengajukan pertanyaan dan siswa dapat memberikan jawaban yang sesuai terhadap dan signifikan antara minat dan hasil belajar.

Oleh sebab itu guru harus memiliki strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa (Yulia & Natalia, 2020). Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah strategi pembelajaran tanya jawab. Pembelajaran strategi tanya jawab adalah strategi yang melibatkan peserta didik dan guru melalui pertanyaan dan jawaban. Guru memberikan pertanyaan dan peserta didik dapat merespon pertanyaan tersebut dengan jawaban yang sesuai (Ahmad, Tambak, & Constantiani, 2017). Strategi pembelajaran tanya jawab memungkinkan siswa berpartisipasi aktif pada kegiatan belajar mengajar, menjadikan pembelajaran tidak hanya pembelajaran satu arah melainkan pembelajaran dua arah antara guru dan peserta didik. Penelitian ini bertujuan guna melihat dampak strategi tanya jawab dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap minat belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitasi dengan menggunakan metode *Quasi Eksperimen* atau penelitian dengan menggunakan angka-angka (Waruwu, 2023). Desain penelitian yang digunakan adalah *non equivalent control group design*. Sampel penelitian ini meliputi dua kelompok sampel yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan strategi tanya jawab yang digunakan pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam, dan kelas kontrol adalah kelas yang menggunakan strategi yang biasa digunakan oleh guru, seperti: Strategi ceramah yang digunakan ketika mempelajari pendidikan agama Islam.

Tempat penelitian ini adalah di kelas X SMAN 14 Kerinci. Populasi pada penelitian ini seluruhnya terdiri dari siswa di kelas, dan terdapat dua variabel yaitu strategi tanya jawab sebagai variabel bebas dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan instrumen yang digunakan adalah angket minat belajar. Tahap analisis data dalam penelitian ini adalah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji statistik, atau uji-t, digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan dukungan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapat setelah penulis mengamati pengaruh strategi tanya jawab terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 14 Kerinci. Data penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 20 item mengenai minat belajar siswa pada PAI. Sampel penelitian ini berjumlah 35 siswa, 18 orang di kelas eksperimen yaitu kelompok yang diberi perlakuan strategi tanya jawab dan 17 orang di kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan strategi yang biasa digunakan oleh guru yaitu strategi ceramah. Hasil survei ini ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttes kelas eksperimen dan kelas kontrol

No.	Kelas Eksperimen		No.	Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	71	90	1	70	75
2	65	84	2	69	65
3	75	90	3	72	75
4	65	86	4	60	63
5	60	74	5	65	67
6	75	87	6	78	79
7	73	84	7	70	75
8	75	88	8	81	81
9	70	86	9	76	73
10	71	89	10	65	69
11	74	90	11	69	65
12	69	81	12	70	72
13	66	79	13	63	60
14	67	84	14	66	69
15	69	88	15	65	69
16	67	83	16	69	72
17	70	86	17	70	75
18	75	88			

Setelah mendapatkan hasil *Pretest* dan *Posttest*, tahapan berikutnya yaitu mengolah data. Pengolahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengolahan uji-t atau uji-t independen berbantuan SPSS. Pengujian ini menggunakan data *post-test* dari kelas eksperimen dan kontrol guna memperoleh hasil dari pertanyaan penelitian ini yaitu apakah strategi tanya jawab berpengaruh terhadap minat belajar siswa mempelajari PAI Uji-t ditunjukkan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji T

		Levene's				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the	
									Low	Up
minat_belajar	Equal variances	1,108	,300	8,609	33	,000	14,899	1,731	11,378	18,420

Equal	8,5	30,5	,00	14,899	1,742	11,3	18,4
varian	51	00	0			43	54
nces							

Setelah dilakukan uji t di atas, didapat nilai sig (2 - Failed)  $< 0,05$ . Nilai sig (2 Failed) kurang dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0$ , sehingga jika bernilai 0,05 hingga diperoleh diketahui ada pengaruh strategi tanya jawab terhadap minat belajar pendidikan agama islam siswa. Lihat Tabel 3 di bawah untuk rincian penentuan rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 3. Hasil Minat Belajar

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
minat_belajar	post_eksperimen	18	85,72	4,509	1,063
	post_kontrol	17	70,82	5,692	1,381

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi soal sudah sangat jelas. Dengan mengembangkan strategi respon, Anda dapat meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan pengamatan penulis mengenai proses belajar mengajar terlihat bahwa strategi tanya jawab lebih populer di kalangan siswa (Lutvaidah, 2016). Strategi tanya jawab sendiri merupakan suatu metode mengajar guru yang mana terjadi umpan balik antara guru dan siswa selama pembelajaran (Maha, 2023). Manfaat strategi menjawab pertanyaan adalah (Sangid & Muhib, 2020) Pembelajaran melibatkan berpikir aktif dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan membuat situasi dan situasi menjadi lebih aktif. Melatih siswa agar lebih berani dan argumentatif dalam mengemukakan pendapatnya. Mengenali perbedaan pendapat antara guru dan siswa dapat mengarah pada diskusi positif. Merangsang minat belajar siswa dan jiwa bersaing yang sehat. Anda dapat mengukur batas kemampuan seorang siswa dan penguasaannya terhadap pembelajaran yang diajarkan.

## KESIMPULAN

Dari perolehan pengujian hipotesis menggunakan pengujian-t, nilai signifikansi (2 – failed)  $< 0,05$ . Nilai signifikansi (2 kegagalan) kurang dari 0,05 ialah  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa strategi tanya jawab mempunyai pengaruh terhadap minat siswa dalam mempelajari PAI. Berdasarkan observasi selama proses pembelajaran terlihat bahwa strategi tanya jawab lebih populer di kalangan siswa. Hal ini disebabkan karena strategi tanya jawab mengikutsertakan peserta didik lebih berperan dalam proses belajar mengajar sehingga meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Hasil lain yang diperoleh adalah minat belajar siswa yang telah menerapkan strategi tanya jawab lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan pembelajaran tradisional. Oleh karena itu, strategi tanya jawab dapat membantu siswa belajar lebih aktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Chafidut Tamam, & Abdul Muhid. (2022). Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ubudiyah Untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa: Literature Review. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10(1), 39–60. <https://doi.org/10.52185/kariman.v10i1.195>
- Alam, H. W. N. (2017). Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i1.176>
- Azis, R. (2019). Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 292–300.
- Bagindo, R., & Yulia, P. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) dengan Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Hasil Belajar Siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 41-48.
- Chotimah, C., & Syarifuddin, I. (2022). Upaya Guru PAI dalam Menerapkan Situasi Belajar Mengajar dengan Metode Demonstrasi di SMA An-Nur Malang. *Al-Lahjah*, 5(2), 42–47.
- Dewi, E. K., & Yulia, P. (2018). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran TAI dan PBI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 50 Batam. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(2), 42-48.
- Fadhillah, U., & Yulia, P. (2023). Analisis Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Matematika Siswa SMA N 5. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 206-212.
- Fauziah, N. (2017). Pendidikan Agama Islam. *Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan*, 2(1705045066), 1–111.
- Ifendi, M. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 85. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v6i2.8898>
- Kahfi, I., Sutomo, M., & Sahlan, M. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Lectora Inspire terhadap Minat Belajar Fiqih. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 160–168. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v2i2.241>
- Liza, N., & Yulia, P. (2023). Analisis Dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlakul Karimah pada Peserta Didik. *Az-Zarnuji: Journal of Islamic Education*, 1(2), 37-45.
- Navia, Y., & Yulia, P. (2017). Hubungan disiplin belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2).
- Novelza, I. D., & Yulia, P. (2023). Analisis Profesionalisme Guru Matematika Madrasah Aliyah Negeri. *Didactical Mathematics*, 5(1), 74-80.
- Nurhayati, & Nasution, J. S. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar

- Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit Fajar Ilahi Batam. *Jurnal AS-SAID*, 2(1), 100–115.
- Parnawi, A., Mujrimin, B., Sari, Y. F. W., & Ramadhan, B. W. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam. *Journal on Education*, 5(2), 4603–4611.
- Rahmadhani, A. S., & Yulia, P. (2023). Minat Belajar Matematika Siswa di MTsN 2 Kerinci. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 183-190.
- Saputra, A. (2022). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Smp. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 73–83.  
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/861/811>
- Solehudin, A., Muhammad, D. H., & Nali. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas XI SMK Raden Sa'id Sunan kalijaga. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 351–367.
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186.  
<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>
- Suharti, D. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Smk Negeri 1 Balikpapan Tahun Pelajaran 2019 .... *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan ...*, 1(1), 44–91.  
<https://journal.yaspim.org/index.php/pendalas/article/view/64>
- Sulfemi, W. B. (2020). Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Edarxiv.Org*, 7–8.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yulia, P. (2023). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas di MtsS Modern Arafah. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 9(2), 106-116
- Yulia, P., & Natalia, D. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Nabla Dewantara*, 5(1), 24-30.